

Karakteristik Umpan Balik Tutor dalam Penulisan Cerita Anak

Dewi Syafrina^{1*} M. Affandi Arianto¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: dewisyafrina@fbs.unp.ac.id

Submitted: 08/05/25

Revised: 16/08/25

Accepted: 12/11/25

Abstract

Feedback is not only needed by students in producing quality writing, but also needed by writers. In this case, tutors have an important role in the writing process of a writer. Therefore, this study aims to explore tutor *feedback* in the process of writing children's stories. The characteristics of tutor *feedback* commented on by tutors will be analyzed. One children's story writer participated in this study. The author produced five stories with a different number of drafts for each story. The data collected were tutor *feedback* sourced from drafts of children's stories that had been commented on by tutors. The data were analyzed using *feedback* categories (Park, 2018) consisting of Clarification, Identification, Explanation, Suggestion, and Appreciation. This study found one additional category, namely Question. Meanwhile, Suggestion is a *feedback* category that often appears in tutor *feedback*. From this study, it is known that *feedback* is not only needed in the classroom, but also for writers outside the classroom environment. Tutors can provide varied *feedback*, including providing more frequent appreciation to increase the writer's confidence.

Keywords: *characteristics of feedback children story, tutor feedback, writing tutor*

Abstrak

Pemberian umpan balik tidak hanya dibutuhkan oleh siswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas, tetapi juga dibutuhkan oleh penulis. Dalam hal ini tutor memiliki peran penting dalam proses menulis seorang penulis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi umpan balik tutor dalam proses menulis cerita anak. Karakteristik umpan balik tutor yang dikomentari tutor akan dianalisis. Satu penulis cerita anak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis menghasilkan lima cerita dengan jumlah draf yang berbeda untuk setiap cerita. Data yang dikumpulkan adalah *feedback* tutor yang bersumber dari draf cerita anak yang sudah dikomentari tutor. Data dianalisis menggunakan kategori *feedback* (Park, 2018) yang terdiri atas *Clarification*, *Identification*, *Explanation*, *Suggestion*, dan *Appreciation*. Penelitian ini menemukan satu kategori tambahan, yaitu *Question*. Sementara itu, *Suggestion* adalah kategori umpan balik yang sering muncul dalam umpan balik tutor. Dari penelitian ini diketahui bahwa pemberian umpan balik tidak hanya dibutuhkan di dalam kelas, tetapi juga bagi penulis di luar lingkungan kelas. Tutor dapat memberikan umpan balik yang bervariasi, termasuk memberikan apresiasi lebih sering untuk meningkatkan kepercayaan diri penulis.

Kata kunci: *cerita anak, karakteristik umpan balik, tutor menulis, umpan balik tutor*

I. PENDAHULUAN

Feedback merupakan elemen kunci dalam pembelajaran (Keller et al., 2024) karena dapat meningkatkan sifat kritis dan evaluative siswa dalam memperbaiki karya tulis secara lebih efektif (Bouwer & Dirkx, 2023). Beberapa penelitian juga telah membuktikan efektifitas dari penggunaan *feedback*, baik secara tertulis, audio, maupun audio visual, dalam proses menghasilkan tulisan (Park, 2018; Pourdana & Asghari, 2021; Saputra et al., 2023). Park (2018) juga menegaskan bahwa *feedback* yang diberikan guru cenderung lebih efektif dalam meningkatkan hasil tulisan siswa dan mendapatkan kepercayaan yang tinggi bagi siswa dibandingkan *feedback* yang diberikan teman sebaya. Bouwer dan Dirkx (2023) menambahkan bahwa jika tidak ada *feedback*, perbaikan tulisan yang akan dilakukan oleh siswa hanya seputar ejaan dan tata bahasa saja. Dengan kata lain, peran guru dalam memberikan *feedback*, terutama dalam pembelajaran menulis, sangatlah penting terutama dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan siswa secara substansial dan menyeluruh.

Feedback tidak hanya dibutuhkan oleh siswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Implementasi *feedback* juga dapat kita lihat dari bagaimana tutor memberikan komentar dan kritik terhadap karya tulis yang dihasilkan oleh penulis. Secara umum, tutor berbeda dengan guru. Peran tutor dalam memberikan *feedback* bisa berada di antara guru dan siswa. Tutor bertugas untuk membimbing penulis—sebagai guru sekaligus teman diskusi—agar penulis dapat menghindari kesalahannya dalam menulis. Sementara seorang guru berhadapan dengan siswa dalam jumlah yang banyak di satu kelas dan menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan komentarnya untuk setiap siswa, tutor dapat membuat umpan balik mereka disesuaikan dengan kebutuhan penerima *feedback* (Cho & Park, 2019). Penerima *feedback* merasa pertemuan dengan tutor dan berdiskusi adalah hal yang bernilai untuk menyelesaikan tulisan mereka (Lilly et al., 2010). Namun, pertanyaan krusial dan kritis yang mungkin saja muncul adalah bagaimana tutor memberikan *feedback*, dan seperti apa *feedback* yang diberikan dalam proses menulis karya?

Kajian tentang *feedback* yang dilakukan oleh tutor kepada penulis masih sangat baru dan terhitung jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada implementasi *feedback* di konteks pembelajaran di kelas. Misalnya, Chandler (2003) telah menemukan bahwa koreksi yang dilakukan secara langsung oleh guru dapat memudahkan siswa dalam melakukan revisi tulisan. Bitchener et al. (2005) menemukan bahwa *feedback* tertulis yang dikombinasikan dengan pertemuan untuk membahas *feedback* tersebut, membantu siswa untuk lebih memahami bagaimana menggunakan tata Bahasa yang baik dan benar. Yu et al. (2020) menambahkan bahwa beberapa variasi *feedback* yang dilakukan secara bersamaan dapat memotivasi siswa untuk tetap aktif partisipatif dalam proses menulis.

Walaupun dari beberapa penelitian sebelumnya sudah terlihat bagaimana pentingnya peran guru dalam memberikan *feedback*, kita perlu juga untuk mempertimbangkan seperti apa efek dari *feedback* sejawat. Yu & Lee (2014) menemukan bahwa *feedback* sejawat memberikan ruang bagi para siswa untuk terlibat aktif sesama mereka dan menunjang perkembangan kemampuan menulis mereka. Mak (2019) juga menemukan bahwa *feedback* teman sejawat memberikan dampak positif terhadap motivasi menulis siswa. Zhang et al. (2023) baru-baru ini menemukan bahwa *feedback* teman sejawat memberikan dorongan positif terhadap kemauan siswa untuk menulis.

Namun, walaupun *feedback* sejawat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa, Yu, dkk (2020), berdasarkan hasil analisisnya, tetap berpendapat bahwa *feedback* sejawat terkadang juga terasa menyulitkan bagi para mahasiswa di beberapa kondisi seperti memberikan *feedback* di dalam tulisan thesis, dimana mereka dihadapkan kepada kurangnya pengetahuan seputar genre thesis, fitur-fitur Bahasa, gaya Bahasa, dan dampak emosional dari memberikan *feedback* kepada teman sejawat seputar penulisan thesis.

Beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menjadi bukti bahwa peran *feedback* di dalam proses menghasilkan tulisan sangat penting. Beberapa dari mereka juga beranggapan bahwa *feedback* yang diberikan oleh guru lebih baik dibandingkan dengan yang diberikan oleh sejawat. Namun, dari beberapa penelitian tersebut, sejauh ini belum ada yang mencoba melihat seperti apa *feedback* yang diberikan oleh tutor kepada penulis penulis cerita yang membutuhkan tutor untuk meningkatkan kualitas karyanya sebelum diterbitkan. Selain itu, teks yang diteliti dalam penelitian *feedback* kebanyakan adalah nonfiksi, seperti esai dan karya ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan tutor untuk memberikan *feedback* dalam proses menulis cerita anak. Dengan melihat seperti apa *feedback* yang diberikan oleh tutor akan terlihat gambaran implementasi *feedback* yang dilakukan oleh selain guru di sekolah.

II. METODE

Penelitian ini melibatkan satu orang penulis cerita anak yang menulis lima naskah buku cerita anak. Penulis tersebut dipilih sebagai partisipan karena ia tergabung dalam kelas menulis sebuah komunitas di Sumatra Barat. Ia memutuskan untuk melanjutkan proses menulisnya setelah mengikuti kelas tersebut dan meminta bantuan tutor untuk mendampinginya menyelesaikan buku cerita. Peneliti berperan sebagai tutor dalam proses ini. Tutor merupakan alumni jurusan bahasa Indonesia dan pernah memenangi sayembara menulis cerita anak tingkat provinsi. Penulis dan tutor sudah pernah berinteraksi sebelumnya di kelas menulis. Penulis cerita menilai peneliti merupakan seorang *reviewer* yang baik karena memberikan *feedback* secara detail, bukan sekadar bagus atau tidak bagus. Oleh karena itu, penulis memilih peneliti sebagai tutornya hingga bisa menyelesaikan lima naskah cerita anak.

Data penelitian ini ialah komentar tutor atau *feedback* yang diberikan tutor di naskah cerita anak penulis. *Feedback* tutor juga muncul saat penulis mengklarifikasi *feedback* yang telah ia dapatkan sehingga terjadi tanya-jawab antara penulis dan tutor via Whatsapp. Lima naskah cerita anak yang dikomentari oleh tutor menjadi sumber data dalam penelitian ini. Naskah tersebut memiliki jumlah draf yang berbeda-beda pada masing-masingnya. Naskah A terdiri atas lima draf, Naskah B terdiri atas sembilan draf, Naskah C terdiri atas lima draf, Naskah D terdiri atas 4 draf, dan Naskah E terdiri atas tiga draf (total 26 draf). Penulisan naskah ini dilakukan secara bertahap. Naskah kedua ditulis setelah naskah pertama selesai sampai draf akhir. Naskah ketiga ditulis setelah naskah kedua selesai. Begitu seterusnya.

Feedback tutor kemudian direduksi. Untuk melihat strategi yang digunakan tutor, dilakukan identifikasi berdasarkan strategi *feedback* dari Park (2018), yaitu *clarification*, *identification*, *explanation*, *suggestion*, *appreciation* dan terdapat dua strategi yang ditemukan di data awal penelitian ini, yaitu *question* dan *affirmation*. Setelah itu, data

diklasifikasikan berdasarkan strateginya untuk mengetahui kecenderungan strategi yang digunakan oleh tutor. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Agar hasil analisis data menjadi absah, peneliti melakukan pengujian berulang. Data dianalisis lebih dari tiga kali untuk memastikan interpretasi yang tidak berubah dalam mengklasifikasikan kategori *feedback* tutor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 26 draf dari 5 naskah cerita yang ditulis oleh penulis cerita anak. Naskah tersebut diberi *feedback* oleh tutor dan menghasilkan 275 *feedback*. Setiap *feedback* diklasifikasikan berdasarkan lima kategori (Tabel 1). *Clarification* mencakup komentar yang mengonfirmasi maksud penulis agar lebih mudah dipahami. *Identification* mencakup komentar yang hanya menunjukkan masalah, tanpa alasan terperinci, sedangkan *Explanation* mencakup umpan balik yang menjelaskan sumber masalah secara jelas. Jika tutor memberikan saran khusus atau menawarkan alternatif langsung, itu dikategorikan sebagai *Suggestion*. Komentar pujian dikelompokkan dalam *Appreciation*. Sementara itu, jika tutor mengajukan pertanyaan agar penulis mempertimbangkan sendiri keputusannya, itu dikategorikan sebagai *Question*. Penguatan yang diberikan oleh tutor dikelompokkan dalam *Affirmation*.

Tabel 1 Lima Kategori *Feedback* beserta Contoh

<i>Feedback Tutor</i>	
Clarification (Clar)	Kuau itu memang hewan yang kencang dalam berlari, ya?
Identification (Iden)	Trus konsisten juga, pakai 'ayah' atau 'bapak'? karena ada tadi muncul bapak.
Explanation (Expl)	Seperti konflik di cerita kakak ada dikit, dia sedih karena tidak ada teman. Tapi itu kurang greget karena tidak ada konflik dengan tokoh lain. Cuma perasaan sedih aja
Suggestion (Suggs)	Yang menarik yang harus masuk saya rasa salah satunya yang suara burung kuau itu kak. Itu menarik buat masuk ke cerita. Anak-anak pasti suka menirukannya nanti
Appreciation (Apre)	Konfliknya udah bagus kak.
Question (Ques)	Mana yang lebih bisa tergambarkan, aneh atau nyaring?

Strategi Tutor dalam Pemberian *feedback*

Setelah data *feedback* diklasifikasikan, ditemukan strategi yang digunakan oleh tutor seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Total Strategi yang Digunakan Tutor

Strategi <i>feedback</i>	TOTAL STRATEGI						Total <i>feedback</i>
	Clar	Iden	Expl	Suggs	Apre	Ques	
Jumlah penggunaan	21	32	17	158	13	31	272
persentase	7.72%	11.76%	6.25%	58.09%	4.78%	11.40%	

Sebanyak 275 komentar tutor muncul dalam 26 draf yang ditulis oleh penulis cerita anak. Melihat frekuensi kategori pada Tabel 2, tutor paling banyak menggunakan

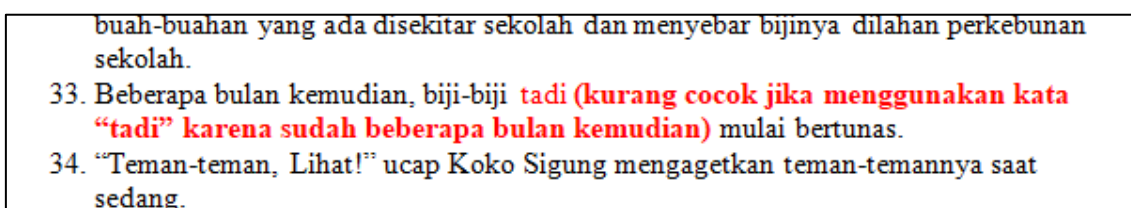
Suggestion (58,09%), diikuti oleh jumlah yang sama *Identification* (11,76%) dan *Question* (11,40%). *Clarification* (7,72%) dan *Explanation* (6,25%) muncul dalam presentase yang tidak jauh beda. *Appreciation* muncul paling sedikit (4,78%).

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa tutor paling banyak memberikan saran kepada penulis terkait naskah yang dihasilkannya. Pemberian saran akan menguntungkan dan mempermudah penulis dalam menyempurnakan naskahnya. Saran dapat mengarahkan penulis secara spesifik dalam menghapus atau menambahkan elemen dalam tulisannya (Gambar 1). Selain itu, saran dari tutor dalam meningkatkan kreativitas penulis dalam menyempurnakan cerita yang ia tulis. Interpretasi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. (Shen et al., 2021) menemukan bahwa *feedback* saran guru dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pendidikan *Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics (STEAM)*. Penggunaan *suggestion* juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis tutor dalam mengometari hasil tulisan penulis (Park, 2018).



Gambar 1 Contoh *Feedback* Tutor dengan Strategi *Suggestion*

Tutor juga banyak mengidentifikasi masalah yang ia temukan dalam naskah cerita anak. *Feedback* tutor yang dikategori dalam *Identification* ini dapat memperjelas kesalahan yang luput dari pandangan penulis. Dibandingkan dengan *Identification*, seharusnya *Explanation* harus lebih banyak dalam pemberian *feedback*. Melalui *feedback Explanation*, penulis bisa menerima penjelasan terkait masalah yang diidentifikasi oleh tutor (Gambar 2).



Gambar 2 Contoh *Feedback* Tutor dengan Strategi *Explanation*

Dengan penjelasan yang lebih lengkap, penulis dapat belajar agar tulisan selanjutnya lebih baik. Cara seperti ini termasuk jenis *direct feedback*. Dalam penelitiannya, (Cho & Park, 2019) menemukan bahwa *direct feedback* merupakan jenis *feedback* yang banyak digunakan oleh tutor, dibandingkan *indirect feedback*. *Feedback* jenis ini bertujuan agar penulis dapat langsung memperbaiki tulisan mereka. Oleh karena itu, *direct feedback* dinilai lebih baik dibandingkan *indirect feedback* walaupun hanya berdampak dalam jangka pendek (Mafulah & Basthomi, 2022). Hal ini bertentangan dengan pernyataan (Eslami, 2014) yang menyatakan bahwa justru *indirect feedback* yang lebih berdampak jika dilihat dari sudut pandang pegagogis dan lebih cepat dalam proses

pemberian *feedback*. Namun, jenis *feedback* yang efektif ini perlu melihat jenis teks yang dikomentari. Dalam penelitian ini, naskah cerita anak sepertinya lebih memerlukan penjelasan terhadap kesalahan yang dilakukan oleh penulis dalam membangun ceritanya.

Clarification dalam *feedback* berfungsi untuk memastikan kebenaran informasi yang ditulis oleh penulis. Bagaimanapun penulis sebagai penghasil naskah pasti telah melakukan riset sebelum menulis cerita. Di sini tutor dapat melakukan klarifikasi untuk meyakinkan penulis bahwa tidak ada informasi yang keliru. Hal ini dilakukan agar penulis percaya diri dengan elemen yang dibangunnya dalam cerita. Apresiasi dari tutor juga merupakan umpan balik yang dapat meningkatkan kepercayaan diri penulis (Gambar 3). Walaupun penggunaannya hanya 4,7% dalam *feedback* tutor, apresiasi dari tutor bisa saja berpengaruh terhadap cara penulis merevisi naskahnya. Namun, kondisi ini berbeda saat yang memberikan *feedback* ialah guru maupun teman sebaya. (Park, 2018) menemukan bahwa guru memberikan apresiasi sebanyak 19,6% dan teman sebanyak memberikan apresiasi lebih sering lagi, yaitu 41,18%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tutor secara personal memberikan *feedback* kepada penulis untuk memberikan banyak masukan agar naskah penulis menjadi lebih baik. Tutor lebih fokus kepada kesalahan yang perlu diperbaiki, daripada elemen yang perlu diapresiasi.

13	"Waaah ... keren! Apakah kita juga bisa melindungi hutan, Bu?" Tanya Rara.	Mata Rara berbinar-binar
14	Ibu tersenyum lalu berkata, "Tentu, Nak. Pergilah mencari makan ke pohon ara. Nanti kamu tahu bagaimana caranya."	Ibu memberi isyarat agar Rara keluar sarang.
15	Rara merasa senang dan ia pun terbang sambil berkata, "Aku harus tahu caranya!"	Rara terbang.

Comment [DS8]: Nah, ini bagus transisinya, baik. Good job.

Gambar 3 Contoh *Feedback* Tutor dengan Strategi *Appreciation*

8	Ibu tersenyum, lalu berujar. "Oh itu musang. Ia memanjat dan makan buah <u>dipohon</u> . Kita tak bisa memanjat, tapi kita bisa terbang untuk mencari makanan."	ibu menjawab pertanyaan Rara dengan mengangkat sayapnya sendiri.
9	"Rara juga melihat ada hewan punya tangan dan kaki yang panjang, kenapa kita memiliki kaki yang pendek, Bu?" tanya Rara lagi.	Rara menjelaskan kembali kepada ibu dengan melihat kakinya.

Comment [DS5]: Bagaimana penulisan "di" yang benar?

Gambar 4 Contoh *Feedback* Tutor dengan Strategi *Question*

Kategori *Question* merupakan kategori baru yang ditemukan dalam penelitian ini. Tutor mengajukan pertanyaan agar penulis memikirkan perbaikannya sendiri. *Feedback* berupa pertanyaan memengaruhi penulis menanggapi dan menggunakan umpan balik dalam merevisi naskah. Hal ini sejalan dengan penelitian Saeed et al., (2022) yang menyatakan bahwa *feedback* berupa pertanyaan dapat mengurangi peran otoritatif tutor dalam proses pemberian *feedback* tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa dalam memberikan *feedback* kepada penulis cerita anak, tutor lebih banyak menggunakan *suggestions feedback*. Hal ini berhubungan dengan pemberian *feedback* secara personal antara tutor ke satu orang penulis. Pemberian *feedback* secara personal ini juga

mempengaruhi kecilnya apresiasi kepada penulis. Jenis *feedback* yang lain seperti *Identification* dan *Explanation* juga dapat membantu penulis dalam mempelajari kesalahan naskahnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan baik bagi tutor menulis ataupun guru pembelajaran menulis di kelas untuk memperhatikan strategi yang digunakan dalam memberikan *feedback*. Strategi tersebut juga dapat disesuaikan dengan penerima *feedback*, teks yang dikomentari, dan kemampuan penerima *feedback* dalam kepenulisan. Dalam penelitian ini, strategi *feedback* yang digunakan oleh tutor belum dikaitkan dengan area yang dikomentari tutor. Hal ini dapat dikaji lebih dalam agar dapat melihat alasan kecenderungan tutor menggunakan strategi tertentu untuk area tertentu.

REFERENSI

- Bitchener, J., Young, S., & Cameron, D. (2005). The effect of different types of corrective *feedback* on ESL student writing. *Journal of Second Language Writing*, 14(3), 191–205.
- Bouwer, R., & Dirks, K. (2023). The eye-mind of processing written *feedback*: Unraveling how students read and use *feedback* for revision. *Learning and Instruction*, 85, 101745.
- Chandler, J. (2003). The efficacy of various kinds of error *feedback* for improvement in the accuracy and fluency of L2 student writing. *Journal of Second Language Writing*, 12(3), 267–296.
- Cho, S., & Park, C. (2019). Students' Responses to Tutor *Feedback*: Focusing on Their Writing and Perceptions. *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 19(3), 75–87. <https://doi.org/10.17576/gema-2019-1903-05>
- Eslami, E. (2014). The Effects of Direct and Indirect Corrective *Feedback* Techniques on EFL Students' Writing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98, 445–452. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.438>
- Keller, M. V., Dresel, M., & Daumiller, M. (2024). Do achievement goals and self-efficacy matter for *feedback* use? *Learning and Instruction*, 93, 101948. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101948>
- Lilly, D. J., Richter, U. M., & Rivera-Macias, D. B. (2010). Using *feedback* to promote learning: Student and tutor perspectives. *Practitioner Research in Higher Education*, 4(1), 30–40.
- Mafulah, S., & Basthomi, Y. (2022). *The Effect of Direct and Indirect Corrective Feedback on Students' Writing Quality*: 67th TEFLIN International Virtual Conference & the 9th ICOELT 2021 (TEFLIN ICOELT 2021), Padang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220201.036>
- Mak, P. (2019). From traditional to alternative *feedback*: What do L2 elementary students think? *International Journal of Applied Linguistics*, 29(1), 109–129.
- Park, J. (2018). Effectiveness of Teacher and Peer *Feedback*: Through the Lens of Korean Tertiary Writing Classroom. *The Journal of AsiaTEFL*, 15(2), 429–444. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2018.15.2.11.429>

- Pourdana, N., & Asghari, S. (2021). Different dimensions of teacher and peer assessment of EFL learners' writing: Descriptive and narrative genres in focus. *Language Testing in Asia*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s40468-021-00122-9>
- Saeed, M. A., AbuSa'aleek, A. O., & Al Qunayeer, H. S. (2022). The role of tutor's questioning in mentoring learners' responses to and uptake of *feedback* on writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(3), 636–649. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i3.34600>
- Saputra, D. B., Arianto, M. A., & Saputra, E. (2023). “Will they listen to me?” Investigating the utilization of audio *feedback* in higher education. *Studies in English Language and Education*, 10(2), 741–755. <https://doi.org/10.24815/siele.v10i2.28173>
- Shen, S., Wang, S., Qi, Y., Wang, Y., & Yan, X. (2021). Teacher Suggestion *Feedback* Facilitates Creativity of Students in STEAM Education. *Frontiers in Psychology*, 12, 723171. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.723171>
- Yu, S., Jiang, L., & Zhou, N. (2020). Investigating what *feedback* practices contribute to students' writing motivation and engagement in Chinese EFL context: A large scale study. *Assessing Writing*, 44, 100451.
- Yu, S., & Lee, I. (2014). An analysis of Chinese EFL students' use of first and second language in peer *feedback* of L2 writing. *System*, 47(2), 28–38.
- Zhang, F., Schunn, C., Chen, S., Li, W., & Li, R. (2023). EFL student engagement with giving peer *feedback* in academic writing: A longitudinal study. *Journal of English for Academic Purposes*, 64, 101255. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2023.101255>